



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**

Jalan Manyar Kertoadi No. 1 Telp. (031) 5924000 Fax. (031) 5947890 Surabaya 60117

Email : [rshaji@jatimprov.go.id](mailto:rshaji@jatimprov.go.id) ; Website : [www.rsuhaji.jatimprov.go.id](http://www.rsuhaji.jatimprov.go.id)

---

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
Dari : Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur  
Tanggal : 23 Januari 2025  
          : 24 Rajab 1446 H  
Nomor : 400.7 / 077 / 102.10 / 2025  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur  
Tahun 2024

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor 400.7/15/102.1/2025 tanggal 06 Januari 2025 perihal Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 sebagaimana terlampir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

DIREKTUR,

**dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG., Subsp. KFM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19730813 200501 1 007



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

- ☎ 031 - 5924000
- 🌐 [www.rsuhaji.jatimprov.go.id](http://www.rsuhaji.jatimprov.go.id)
- 📺 RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR
- 📷 rsudhaji

# 2024

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesainya penyusunan Laporan Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024. Laporan ini merupakan komitmen RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 disusun sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024 dan Perjanjian Kinerja pada tahun 2024. Laporan Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 disusun untuk dapat memberikan gambaran pencapaian kinerja dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dari seluruh unit kerja di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur selama tahun 2024.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi rumah sakit terutama sebagai dasar penyusunan upaya perbaikan berkesinambungan bagi rumah sakit dalam meningkatkan kinerja di masa mendatang.

**DIREKTUR,**

**dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG., Subsp. KFm**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19730813 200501 1 007

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR SINGKATAN .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Struktur Organisasi.....	1
B. Tugas Dan Fungsi .....	5
C. Isu Strategis.....	5
D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan RPJMD).....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis (Renstra) .....	8
B. Rencana Kerja (Renja) .....	10
C. Perjanjian Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	14
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	14
B. Realisasi Anggaran.....	19
C. Capaian Kinerja Lainnya.....	23
BAB IV PENUTUP.....	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Rekomendasi.....	29
LAMPIRAN .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur .....	3
Gambar 1.2 Tata Hubungan Kerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.....	4
Gambar 1.3 Cascading Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur (Keterhubungan dengan RPJMD).....	7

## DAFTAR SINGKATAN

AKP	: Akses dan Konstinuitas Pelayanan
AKIP	: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
Covid-19	: <i>Corona Virus Disease 19</i>
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DBH CHT	: Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau
HPK	: Hak Pasien dan Keluarga
IGA	: <i>Innovative Government Award</i>
IHA	: Inovasi Haji Award
IKU	: Indikator Kinerja Utama
IT	: <i>Information Technology</i>
KARS	: Komisi Akreditasi Rumah Sakit
KE	: Komunikasi dan Edukasi
KOVABLIK	: Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik
KPS	: Kualifikasi dan Pendidikan Staf
KRIS	: Kelas Rawat Inap Standar
MCU	: <i>Medical Check Up</i>
MFK	: Manajemen Fasilitas dan Keselamatan
MRMIK	: Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan
PAB	: Pelayanan Anestesi dan Bedah
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PAP	: Pelayanan dan Asuhan Pasien
PEKPPP	: Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik
PKPO	: Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat
PMKP	: Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien
PN	: Program Nasional
PP	: Pengkajian Pasien
PPI	: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
PPK	: Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan
P2HAM	: Pelayanan Publik Berbasis Hak Asasi Manusia
Renja	: Rencana Kerja
Renstra	: Rencana Strategis

RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RS	: Rumah Sakit
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIMRS	: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
SKP	: Sasaran Keselamatan Pasien
SPM	: Standar Pelayanan Minimum
STARKEKES	: Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan
TKRS	: Tata Kelola Rumah Sakit
UOBK	: Unit Organisasi Bersifat Khusus

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Rencana Strategis BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024.....	9
Tabel 2.2	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Indikator Rencana Kerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.....	11
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.....	13
Tabel 2.4	Dukungan Anggaran Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.....	13
Tabel 3.1	Capaian Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam Menunjang Capaian Kinerja Sasaran Strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.....	16
Tabel 3.2	Target dan Realisasi Pendapatan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.....	19
Tabel 3.3	Realisasi Belanja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.....	21

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Instansi Pemerintah sebagai unsur Penyelenggara Negara diwajibkan agar membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dilaksanakan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun guna meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dan lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan instansi pemerintah serta dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sebagai bentuk komitmen dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menyusun Laporan Kinerja Tahunan. Penyusunan Laporan Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) dan bersih di Indonesia.

Laporan Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur yang telah dan seharusnya dicapai RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, membuat kebijakan dalam penyusunan upaya perbaikan berkelanjutan serta mendorong RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar, terutama dalam pelaksanaan program/kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### **A. Struktur Organisasi**

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur merupakan Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) yang memiliki klasifikasi B Pendidikan serta memberikan layanan secara

profesional, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

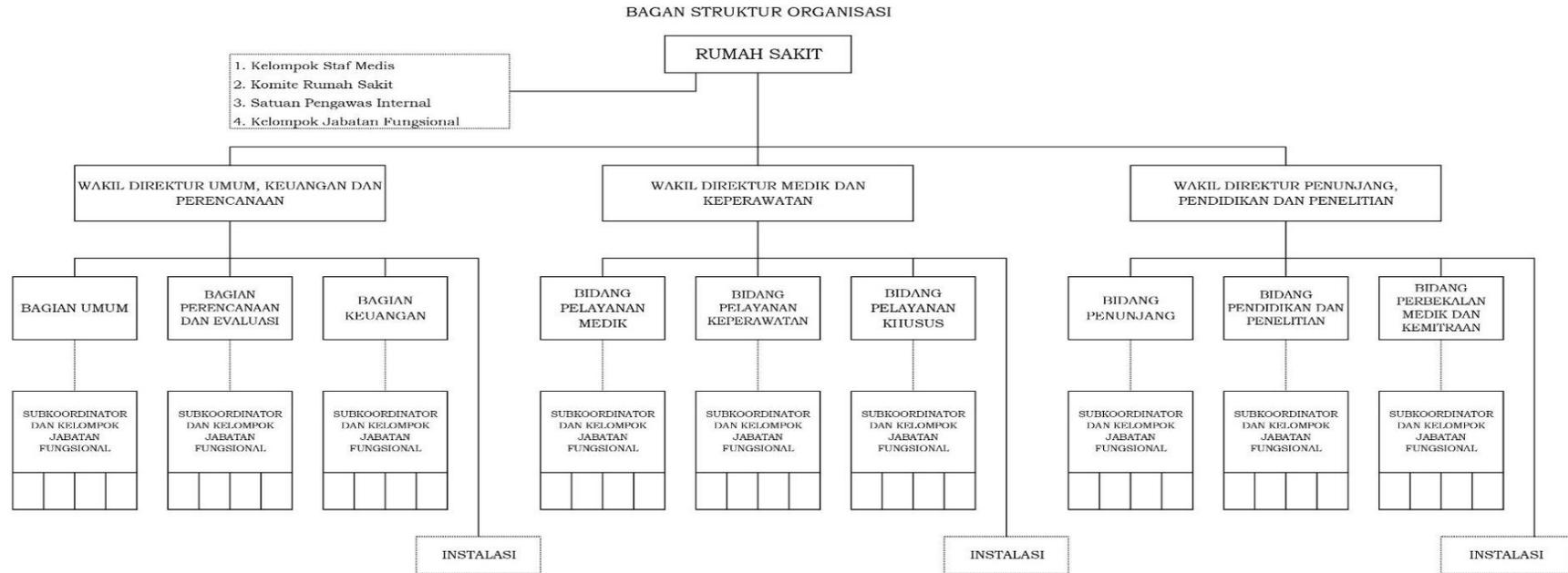
RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dipimpin oleh seorang Direktur. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur memiliki wewenang melaksanakan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian, yang pertanggungjawabannya dilaksanakan melalui penyampaian laporan pelaksanaan.

Susunan Organisasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tertuang pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2021 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, yang terdiri dari:

1. Direktur;
2. Wakil Direktur Umum, Keuangan dan Perencanaan, terdiri atas:
  - a. Bagian Umum, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Bagian Perencanaan dan Evaluasi, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;  
dan
  - c. Bagian Keuangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
3. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan, terdiri atas:
  - a. Bidang Pelayanan Medik, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Bidang Pelayanan Keperawatan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;  
dan
  - c. Bidang Pelayanan Khusus, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Wakil Direktur Penunjang, Pendidikan dan Penelitian, terdiri atas:
  - a. Bidang Penunjang, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Bidang Pendidikan dan Penelitian, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;  
dan
  - c. Bidang Perbekalan Medik dan Kemitraan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
5. Kelompok Staf Medis;
6. Komite Rumah Sakit;
7. Satuan Pengawas Internal;
8. Instalasi; dan
9. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun struktur organisasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagai berikut.

LAMPIRAN  
 PERATURAN GUBERNUR JAWA TIMUR  
 NOMOR 114 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 NOMENKLATUR, SUSUNAN ORGANISASI, URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SERTA  
 TATA KERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI PROVINSI JAWA TIMUR



GUBERNUR JAWA TIMUR,

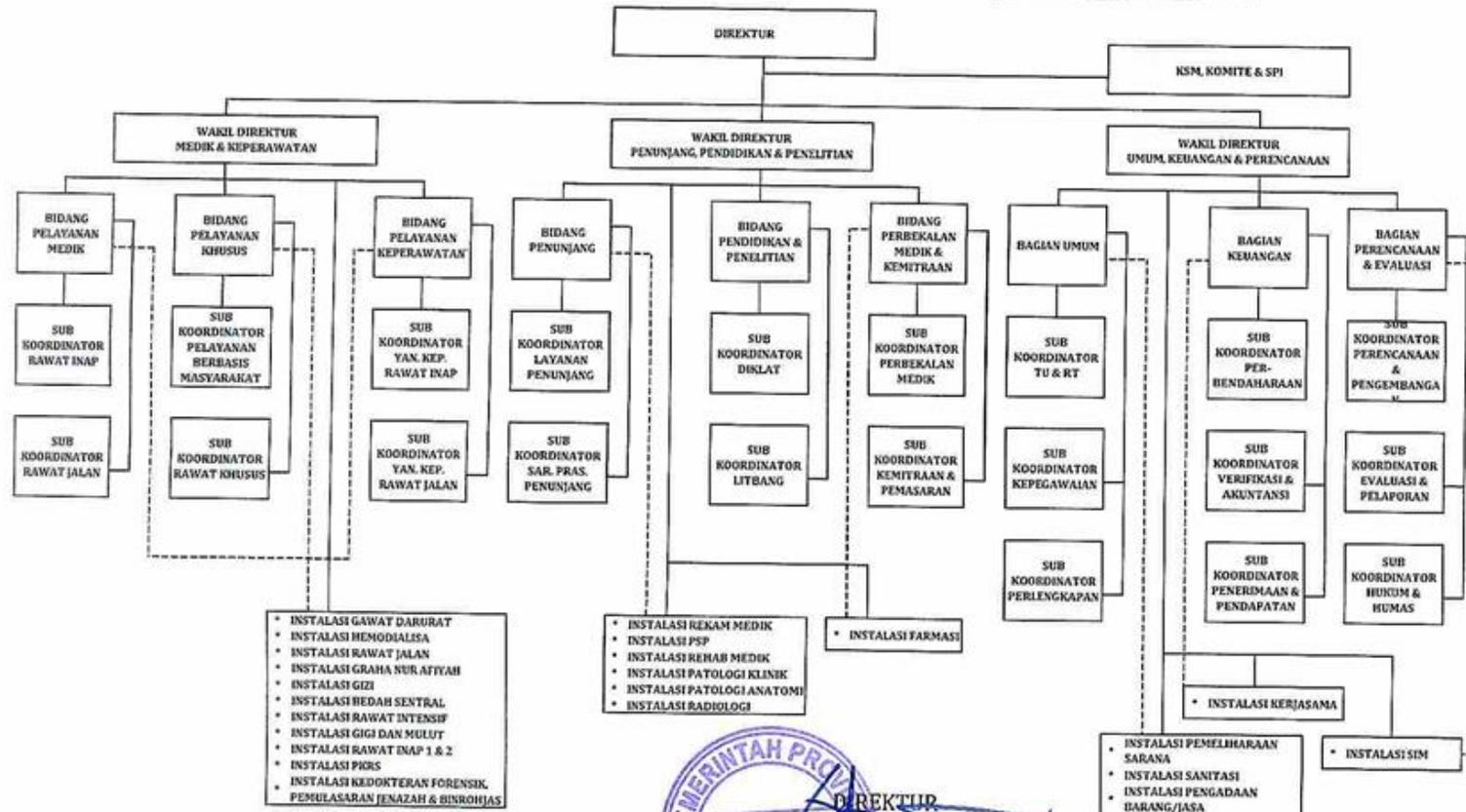
ttd.

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

Lampiran : Keputusan Direktur RSUD Haji Prov. Jatim  
 Tanggal : 28 April 2022  
 Nomor : 445/ 417/102.10/2022

**PENETAPAN STRUKTUR ORGANISASI DAN PENATAAN SERTA PEMBAGIAN INSTALASI  
 PADA IAJARAN WAKIL DIREKTUR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI PROVINSI JAWA TIMUR**



DIREKTUR  
 Dr. MERLIN FERLIANA, *es.* M.Kes  
 Pembina Utama Madya  
 NIP 19640621 199011 2 001

Gambar 1.2 Tata Hubungan Kerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

## **B. Tugas Dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2021 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan serta pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan serta pelatihan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Sedangkan tugas RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. penyelenggaraan pelayanan medik;
- b. penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- c. penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- d. penyelenggaraan usaha pendidikan dan pelatihan;
- e. penyediaan fasilitas dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan bagi calon dokter, dokter spesialis, dan tenaga kesehatan lainnya;
- f. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- g. penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan;
- h. pelaksanaan program kesehatan nasional; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

## **C. Isu Strategis**

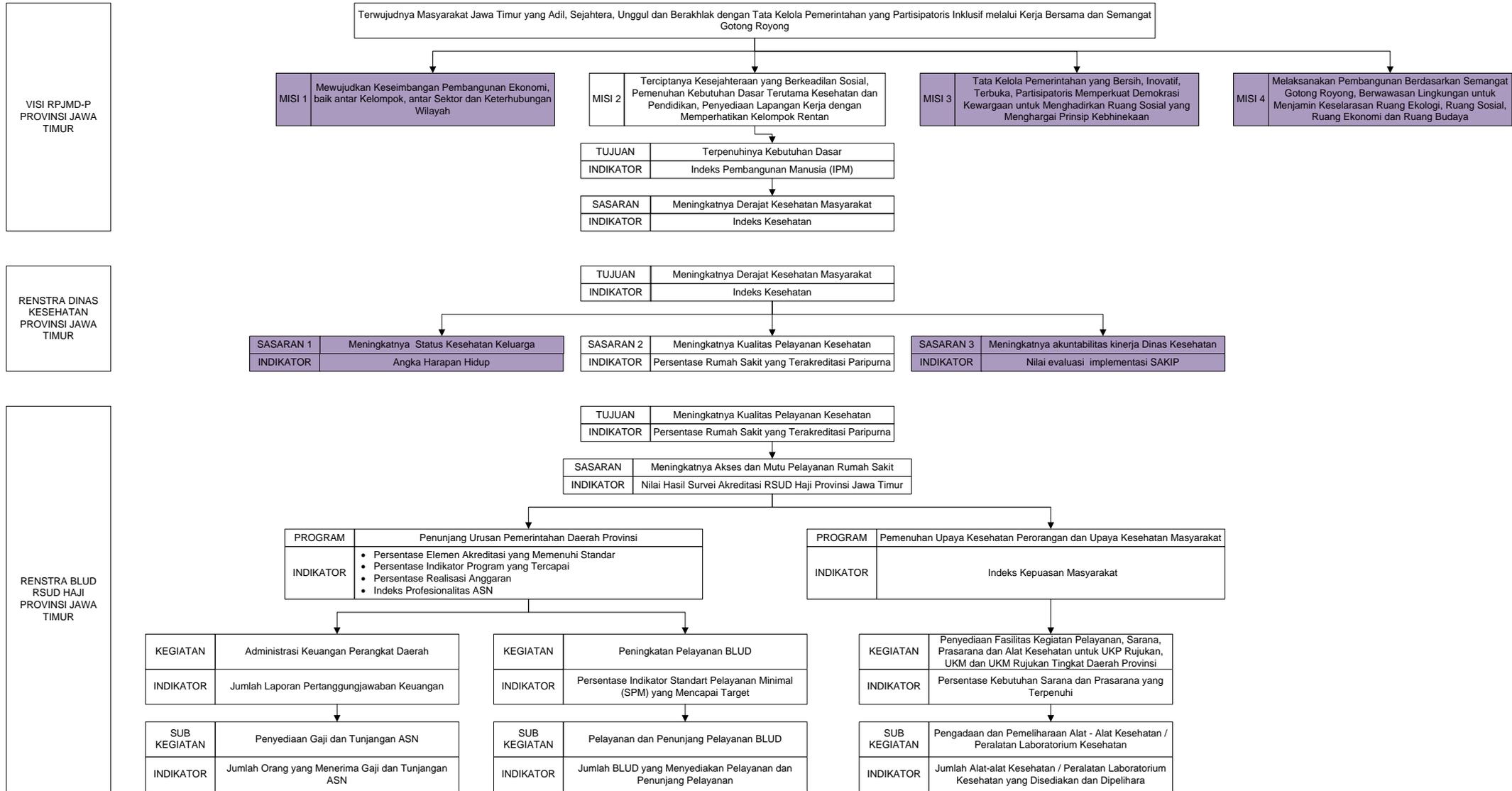
Isu strategis yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, antara lain:

1. Belum optimalnya pengembangan kompetensi SDM;
2. Belum optimalnya layanan unggulan dan *revenue center* untuk peningkatan pendapatan fungsional rumah sakit;
3. Belum optimalnya sistem pemeliharaan sarana dan prasarana terutama alat kedokteran dan gedung;
4. Belum optimalnya pemanfaatan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) di segala lini untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi khususnya dalam menunjang pelayanan RS berbasis IT;
5. Terbatasnya lahan untuk pengembangan pelayanan;

6. Belum optimalnya peningkatan jumlah pasien baru, baik di klinik rawat jalan regular dan/atau klinik rawat jalan eksekutif;
7. Semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan;
8. Adanya kebijakan baru Kementerian Kesehatan tentang penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) Jaminan Kesehatan Nasional menuntut RS melakukan penyesuaian ruangan rawat inap yang menyebabkan jumlah tempat tidur berkurang secara signifikan.

**D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan RPJMD)**

Cascading Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah. Cascading Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur disusun selaras dengan Proses Bisnis dan RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024. Adapun cascading kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur (keterhubungan dengan RPJMD- P Provinsi Jawa Timur) adalah sebagai berikut.



Gambar 1.3 Cascading Kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur (Keterhubungan dengan RPJMD)

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) BLUD Tahun 2019 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.

#### **A. Rencana Strategis (Renstra)**

Rencana Strategis, yang selanjutnya disebut Renstra, merupakan perencanaan jangka menengah yang digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan jangka pendek yaitu Rencana Kerja (Renja) Tahunan yang memuat program dan kegiatan serta anggaran. Renstra RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024 disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024, maka disusunlah Rencana Strategis Perubahan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024.

Selanjutnya, menindaklanjuti Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dimana rumah sakit umum daerah beralih fungsi dari Perangkat Daerah menjadi Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) yang memberikan layanan secara profesional. Berdasarkan hal tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, menyusun Rencana Strategis BLUD Tahun 2019 – 2024.

Visi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis yang disusun mengikuti Visi Gubernur Provinsi Jawa Timur, yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris, Inklusif Melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong”**. Perwujudan dari visi tersebut

dituangkan melalui misi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang sesuai dengan Misi ke-2 Gubernur Provinsi Jawa Timur, yaitu **“Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan”**.

Dalam pencapaian visi dan misi Gubernur Provinsi Jawa Timur, diperlukan suatu tujuan yang akan dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024. Selain itu, diperlukan adanya suatu sasaran strategis yang merupakan penjabaran dari tujuan dan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya kegiatan dan aktivitas. Monitoring dan evaluasi pencapaian sasaran dalam Renstra diukur melalui capaian indikator sasaran strategis. Berikut Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Renstra BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024 yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Rencana Strategis BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur	80%	80%	82%	82%	84%	84%

Sumber: *Bagian Perencanaan dan Evaluasi*

Dalam mewujudkan “Nilai Survei Akreditasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur” maka berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur wajib dilakukan penilaian akreditasi setiap 3 (tiga) tahun sekali. Pengukuran indikator tersebut didukung instrumen penilaian sesuai dengan Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022 yang terdiri dari 16 (enam belas) bab standar, yaitu:

1. Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS 2022);
2. Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS 2022);
3. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK 2022);
4. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP 2022);
5. Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK 2022);

6. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI 2022);
7. Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan (PPK 2022);
8. Akses dan Konstituitas Pelayanan (AKP 2022);
9. Hak Pasien dan Keluarga (HPK 2022);
10. Pengkajian Pasien (PP 2022);
11. Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP 2022);
12. Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB 2022);
13. Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO 2022);
14. Komunikasi dan Edukasi (KE 2022);
15. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP 2022);
16. Program Nasional (PN 2022).

Setiap bab standar diatas dijabarkan menjadi beberapa elemen penilaian dengan rentang nilai, sebagai berikut:

- Elemen penilaian yang memenuhi standar diberikan nilai 10;
- Elemen penilaian yang pemenuhan standarnya belum optimal diberikan nilai 5;
- Elemen penilaian yang tidak memenuhi standar diberikan nilai 0.

Penilaian tersebut dilakukan oleh surveyor akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) selaku Lembaga Independen Penyelenggara Akreditasi yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan.

## **B. Rencana Kerja (Renja)**

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana dimaksud dalam tabel 2.1 disusunlah suatu Rencana Kerja (Renja) Tahunan yang memuat program, kegiatan dan sub kegiatan dengan mengacu pada RPJMD Provinsi Jawa Timur, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021. Adapun Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang dilaksanakan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada tahun 2024 terdiri dari 2 (dua) Program, 3 (tiga) Kegiatan dan 4 (empat) Sub Kegiatan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
  - 1) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    - a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
  - 2) Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD
    - a. Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

1) Kegiatan Penyediaan Fasilitas Kegiatan Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

- a. Sub Kegiatan Pengadaan Prasarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- b. Sub Kegiatan Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan.

Setiap program, kegiatan dan sub kegiatan didukung dengan adanya anggaran, baik anggaran subsidi ataupun anggaran fungsional.

Rencana Kerja (Renja) disusun setiap tahun dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala yaitu 3 (tiga) bulan sekali melalui capaian indikator dan realisasi anggaran pada program, kegiatan dan sub kegiatan. Berikut indikator program, kegiatan dan sub kegiatan serta target yang ditetapkan pada tahun 2024.

Tabel 2.2 Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Indikator Rencana Kerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Elemen Akreditasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang Memenuhi Standar	100%	333.447.730.852,23	
	Persentase Indikator Program RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang Tercapai	100%		
	Persentase Realisasi Anggaran RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	94,25%		
	Indeks Profesionalitas ASN RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	88,25 Indeks		
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Keuangan	12 Laporan	129.619.685.000,00	
Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan	864 Orang/Bulan	129.619.685.000,00	Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	87%	203.828.045.852,23	
Sub Kegiatan Pelayanan dan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pela-	1 Unit Kerja	203.828.045.852,23	Pendapatan BLUD

URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN
Penunjang Pelayanan BLUD	yanan dan Penunjang Pelayanan			
<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD Haji Provinsi Jawa Timur</b>	<b>92 Indeks</b>	<b>21.094.000.000,00</b>	
Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang Terpenuhi	100%	21.094.000.000,00	
Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	108 Unit	18.379.000.000,00	- DAK Fisik - DBH CHT
Sub Kegiatan Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara sesuai Standar	1 Unit	2.715.000.000,00	Pendapatan Asli Daerah (PAD)
<b>JUMLAH</b>			<b>354.541.730.852,23</b>	

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

### C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan implementasi Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan antara penerima dan pemberi tugas atas kinerja tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia dalam rangka meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur. Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Perjanjian Kinerja merupakan dasar dalam penetapan Sasaran Kinerja Pegawai. Perjanjian Kinerja disusun setiap tahun, paling lambat 1

(satu) bulan setelah dokumen anggaran disahkan. Berikut Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>PERSPEKTIF</b>
Meningkatnya akses dan mutu pelayanan rumah sakit	Nilai hasil survei akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur	84%	Proses Bisnis

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Dalam mewujudkan target kinerja tahun 2024, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mendapat dukungan anggaran dengan pagu sebesar Rp. 354.541.730.852,23 yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dan sub kegiatan yang terangkum dalam 2 (dua) program sebagai berikut:

Tabel 2.4 Dukungan Anggaran Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>PAGU ANGGARAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 129.619.685.000,00	Pendapatan Asli Daerah (PAD)
		Rp. 203.828.045.852,23	Pendapatan BLUD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 3.379.000.000,00	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik
		Rp. 15.000.000.000,00	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT)
		Rp. 2.715.000.000,00	Pendapatan Asli Daerah (PAD)
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 354.541.730.852,23</b>	

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Nampak pada tabel diatas bahwa dukungan anggaran dalam mewujudkan Indikator Kinerja Utama Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 berasal dari anggaran fungsional (Pendapatan BLUD) dan anggaran subsidi (Pendapatan Asli Daerah (PAD), DAK Fisik serta DBH CHT).

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis. Akuntabilitas kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang mengacu pada visi dan misi Gubernur Provinsi Jawa Timur.

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka pengukuran akuntabilitas kinerja pemerintah, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis, dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan kinerja dari instansi pemerintah yang bersangkutan, dalam hal ini RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Capaian kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024 menggunakan nilai akreditasi yang telah dilakukan sesuai instrumen penilaian Survei Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) tahun 2022. Target nilai hasil survei akreditasi rumah sakit adalah Lulus Paripurna dengan nilai masing-masing bab/standar adalah minimal 80%. Berikut adalah nilai capaian akreditasi pada tiap bab.

Grafik 3.1 Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

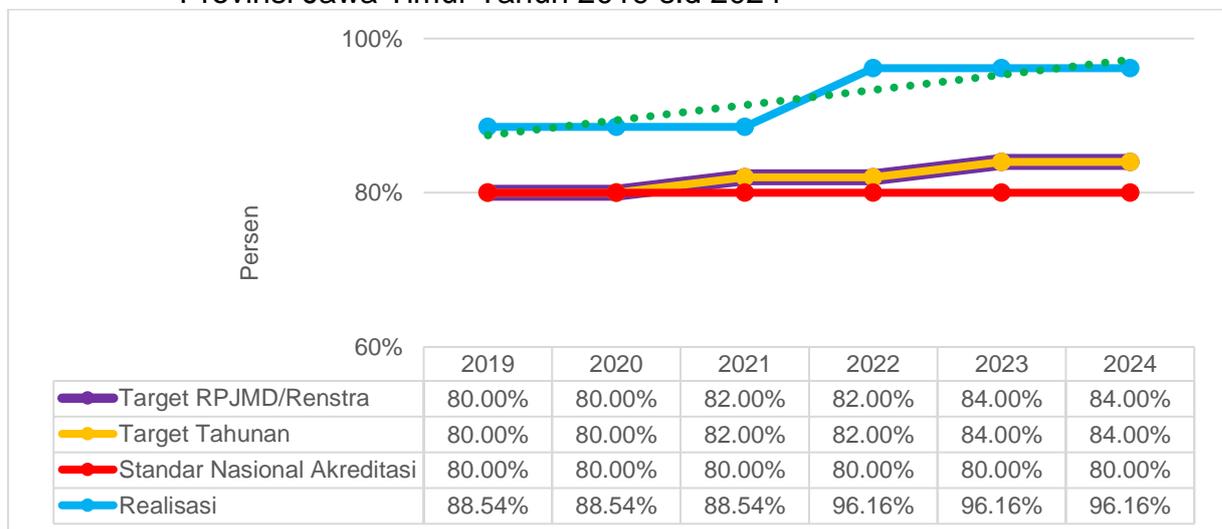


Sumber: Tim Akreditasi Rumah Sakit

Grafik diatas menunjukkan bahwa hasil survei akreditasi masing-masing bab/standar sudah memenuhi bahkan melebihi standar minimal (80%) lulus paripurna. Secara keseluruhan, nilai hasil survei akreditasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2022 adalah sebesar 96,16% atau berhasil meraih predikat Lulus Paripurna.

Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan target Indikator Kinerja Utama RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Selain itu, analisis juga dilakukan dengan membandingkan capaian pada tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui tren capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Analisis capaian kinerja tahun 2024 juga dilakukan dengan membandingkan target yang telah ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2019 – 2024 serta Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022. Berikut analisis capaian kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024 dengan membandingkan antara target, baik target nasional, target RPJMD dan/atau target Sasaran Strategis yang telah ditetapkan serta realisasi pada tahun 2019 s.d 2024.

Grafik 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 s.d 2024



Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Grafik 3.2 menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2024:

1. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 maka capaian kinerja tahun 2024 sudah sesuai bahkan melampaui target tahun 2024 yang telah ditentukan dengan capaian sebesar 114,48%;
2. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja beberapa tahun sebelumnya yaitu capaian tahun 2019 s.d 2024 maka capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan tren

peningkatan yang signifikan terutama pada realisasi tahun 2022 sampai dengan 2024;

3. Jika dibandingkan dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah / Rencana Strategis tahun 2019 s.d 2024 maka capaian kinerja tahun 2024 sudah sesuai bahkan melampaui target yang sudah ditetapkan (114,48%) walaupun terdapat peningkatan target kinerja pada tahun 2021 dan 2023;
4. Jika dibandingkan dengan Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022 dimana disebutkan bahwa standar hasil akreditasi rumah sakit dengan predikat “Akreditasi Paripurna” adalah minimal 80% maka capaian kinerja tahun 2024 sudah sesuai dari standar nasional bahkan melampaui standar tersebut dengan capaian sebesar 120,20%.

Dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2024, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur melaksanakan 2 (dua) program, 3 (tiga) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan yang tercantum dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024. Monitoring dan evaluasi keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut diatas dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja rumah sakit dilakukan melalui capaian indikator-indikator program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah ditetapkan. Berikut capaian program, kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam Menunjang Capaian Kinerja Sasaran Strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TAHUN 2024		
				TARGET	CAPAIAN	TINGKAT CAPAIAN
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Hasil Survei Akreditasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Elemen Akreditasi yang Memenuhi Standar	100%	100%	100%
			Persentase Indikator Program yang Tercapai	100%	100%	100%
			Persentase Realisasi Anggaran	94,25%	99,09%	105,14%
			Indeks Profesionalitas ASN	88,25	90,18	102,19%
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Keuangan	12 Laporan	12 Laporan	100,00%
Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan	864 Orang / Bulan	864 Orang / Bulan	100,00%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TAHUN 2024		
				TARGET	CAPAIAN	TINGKAT CAPAIAN
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	87%	95,87%	110,20%
		Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	100,00%
		<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</b>	<b>92</b>	<b>93,55</b>	<b>101,68%</b>
		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang Terpenuhi	100%	100%	100,00%
		Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	108 Unit	108 Unit	100,00%
		Sub Kegiatan Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara sesuai Standar	1 Unit	1 Unit	100,00%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa setiap indikator keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan tahun 2024 dapat dicapai dengan baik dimana seluruh indikator berhasil dipenuhi sesuai target yang ditetapkan. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian rata-rata keempat indikator program mencapai 100% bahkan melampaui target yang ada (101,83%). Capaian masing-masing kegiatan dan sub kegiatan juga menunjukkan kesesuaian dengan target yang ditetapkan bahkan terdapat indikator kegiatan yang melampaui target yang ada yaitu “Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD” dengan tingkat capaian sebesar 110,20%. Begitu pula dengan program kedua yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian indikator program sebesar 101,68%. Kegiatan dan sub kegiatan pada program kedua juga menunjukkan kesesuaian

dengan target yang ditetapkan. Capaian-capaian tersebut sangat menunjang pencapaian kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024. Selanjutnya, diperlukan berbagai upaya perbaikan berkelanjutan untuk dapat mempertahankan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur di masa yang akan datang.

Pencapaian kinerja sesuai Sasaran Strategis rumah sakit pada tahun 2024 dapat dicapai dengan dukungan perbaikan mutu pelayanan secara berkelanjutan antara lain:

- Adanya komitmen pimpinan dalam mendorong implementasi standar akreditasi secara berkelanjutan pada semua elemen rumah sakit, baik dari segi pelayanan ataupun non-pelayanan;
- Melakukan reviu secara berkala terhadap seluruh kebijakan/regulasi rumah sakit sesuai dengan standar akreditasi;
- Optimalisasi supervisi mutu pelayanan yang dilakukan secara rutin, dievaluasi dan dilakukan tindak lanjut atas permasalahan yang ditemukan;
- Peningkatan kemudahan akses pelayanan kepada pasien diantaranya penggunaan gedung baru sebagai perluasan pelayanan, melakukan renovasi ruangan rawat inap, penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana alat kedokteran/alat kesehatan, penataan kembali sistem pelayanan pasca pandemi Covid-19;
- Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal terkait peningkatan kompetensi untuk menunjang pencapaian Standar Akreditasi Rumah Sakit;
- Menciptakan berbagai inovasi dan upaya-upaya perbaikan yang berkelanjutan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelanggan sebagai upaya peningkatan kepuasan pelanggan.

Adapun kendala-kendala yang berpotensi menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024, antara lain:

- Kurang optimalnya implementasi standar akreditasi pada beberapa elemen rumah sakit;
- Kurangnya dukungan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja;
- Kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap inovasi dalam penerapan manajemen kinerja, sehingga terkesan hanya mempertahankan capaian yang sudah baik.

Oleh karena itu alternatif solusi yang dilakukan antara lain:

- Optimalisasi peran Pimpinan RS serta semua pihak dalam implementasi rencana tindak lanjut upaya perbaikan berkelanjutan, meningkatkan dan mempertahankan mutu layanan kepada masyarakat sesuai dengan standar yang ditentukan;
- Pemenuhan standar pada elemen yang belum mendapatkan nilai penuh melalui pemenuhan sarana prasarana, sistem pelayanan, dokumen, kepatuhan, serta indikator mutu;
- Mengupayakan dukungan sistem teknologi dan informasi dalam pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja.

## B. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk pemenuhan sasaran strategis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024 adalah sebesar Rp. 354.541.730.852,23 dengan target pendapatan sebesar Rp. 185.000.000.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai penggunaan sumber daya rumah sakit, baik sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya. Capaian kinerja anggaran dimonitoring dan dievaluasi melalui realisasi anggaran RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024 yang dianalisis berdasarkan realisasi pendapatan dan realisasi belanja. Adapun realisasi anggaran RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024 sebagai berikut.

### 1. Realisasi Pendapatan

Target pendapatan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024 adalah sebesar Rp. 185.000.000.000,00. Adapun realisasi pendapatan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 210.437.883.824,01 atau sebesar 113,75% dari target pendapatan. Adapun rincian target dan realisasi pendapatan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Pendapatan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

URAIAN PENDAPATAN	TARGET PENDAPATAN (Rp)	REALISASI PENDAPATAN (Rp)	%
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>185.000.000.000,00</b>	<b>210.437.883.824,01</b>	<b>113,75%</b>
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>185.000.000.000,00</b>	<b>210.437.883.824,01</b>	<b>113,75%</b>
<b>Retribusi Daerah</b>	<b>126.070.000.000,00</b>	<b>139.937.197.504,47</b>	<b>111,00%</b>
<b>Retribusi Jasa Umum</b>	<b>124.740.000.000,00</b>	<b>138.285.987.481,47</b>	<b>110,86%</b>
Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	124.740.000.000,00	138.285.987.481,47	110,86%
<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>1.330.000.000,00</b>	<b>1.651.210.023,00</b>	<b>124,15%</b>
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1.330.000.000,00	1.651.210.023,00	124,15%

URAIAN PENDAPATAN	TARGET PENDAPATAN (Rp)	REALISASI PENDAPATAN (Rp)	%
<b>Lain-Lain PAD yang Sah</b>	<b>58.930.000.000,00</b>	<b>70.500.686.319,54</b>	<b>119,63%</b>
<b>Pendapatan dari Pengembalian</b>	<b>0,00</b>	<b>8.636.742,00</b>	<b>0,00%</b>
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	0,00	8.636.742,00	0,00%
<b>Pendapatan BLUD</b>	<b>58.930.000.000,00</b>	<b>70.492.049.577,54</b>	<b>119,62%</b>
Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	200.000.000,00	188.527.554,00	94,26%
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	3.200.000.000,00	3.431.785.665,00	107,24%
Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	300.000.000,00	364.927.512,24	121,64%
Pendapatan BLUD dari Komisi, Potongan ataupun Bentuk Lain sebagai Akibat dari Penjualan dan/atau Pengadaan Barang dan/atau Jasa oleh BLUD	60.000.000,00	119.296.502,00	198,83%
Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	55.170.000.000,00	66.387.512.344,30	120,33%

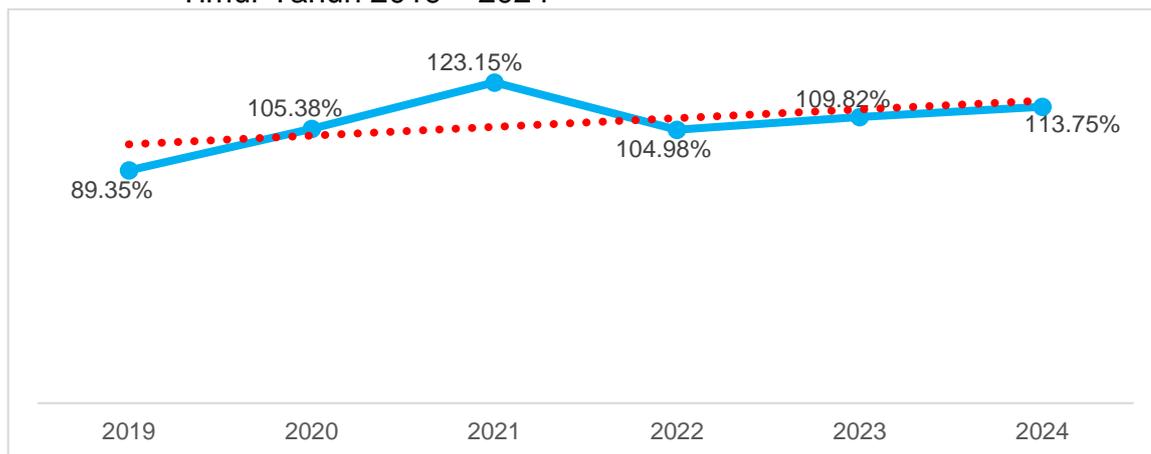
Sumber: Bagian Keuangan

Capaian pendapatan tersebut diatas sudah cukup optimal, akan tetapi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan dengan cara:

- a. Membuka kesempatan kerjasama dengan institusi/organisasi/sekolah yang membutuhkan pemeriksaan kesehatan dan/atau konseling dan konsultasi psikologi, misalnya institusi pendidikan setingkat SD – SMA;
- b. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga/kantor-kantor yang membutuhkan pelayanan *Medical Check Up* (MCU) rutin untuk para pegawainya;
- c. Menyelenggarakan pelatihan untuk tenaga kesehatan eksternal yang sudah tersertifikasi oleh lembaga yang sudah terakreditasi Kemenkes untuk meningkatkan pendapatan dari pendidikan dan penelitian;
- d. Me-review kembali semua kontrak kerjasama baik sewa gedung maupun lahan untuk optimalisasi penerimaan pendapatan;
- e. Mengoptimalkan sumber daya yang ada (SDM, peralatan dan mesin) untuk memaksimalkan pendapatan;
- f. Melakukan promosi melalui berbagai media, baik promosi kesehatan kepada masyarakat ataupun promosi pelayanan unggulan maupun non-unggulan rumah sakit.

Adapun tren tingkat capaian realisasi pendapatan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam beberapa tahun, yaitu tahun 2019 s.d 2024, adalah sebagai berikut.

Grafik 3.3 Tingkat Capaian Realisasi Pendapatan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024



Sumber: Bagian Keuangan

Nampak pada grafik diatas bahwa realisasi pendapatan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sudah sesuai bahkan melebihi target tahun 2024 dengan capaian sebesar 113,75%. Jika dibandingkan dengan capaian beberapa tahun sebelumnya, nampak bahwa terdapat tren peningkatan realisasi pendapatan yang signifikan dari tahun ke tahun terutama setelah pandemi Covid-19 berakhir.

## 2. Realisasi Belanja

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur didukung dengan anggaran yang berasal dari dana subsidi ataupun dana fungsional. Berikut realisasi belanja dalam pencapaian kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024.

Tabel 3.3 Realisasi Belanja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

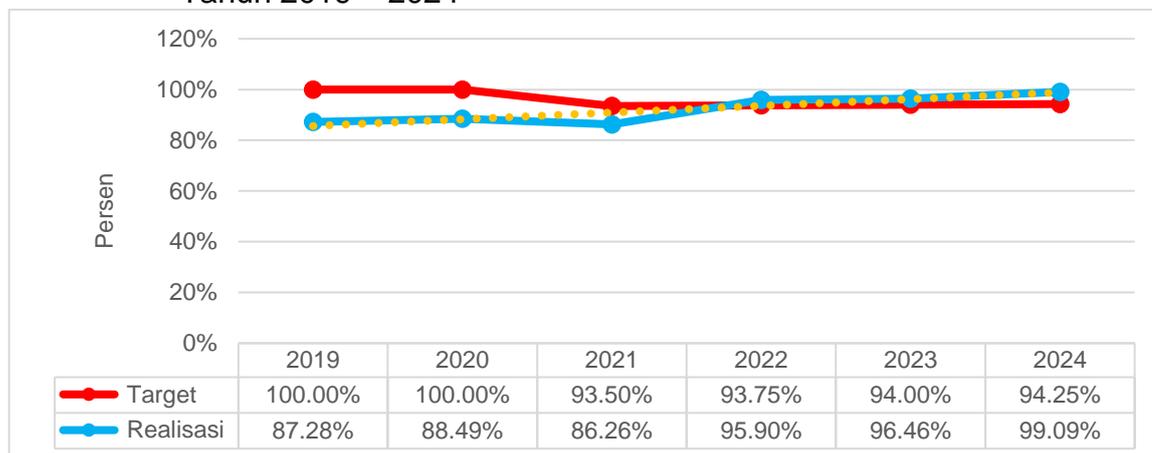
PROGRAM	SUMBER DANA	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN TAHUN 2024
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi		<b>333.447.730.852,23</b>	<b>330.994.211.095,00</b>	<b>99,26%</b>
	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	129.619.685.000,00	127.392.196.364,00	98,28%
	Pendapatan Fungsional	203.828.045.852,23	203.602.014.731,00	99,89%
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		<b>21.094.000.000,00</b>	<b>20.333.059.943,00</b>	<b>96,39%</b>
	DAK Fisik	3.379.000.000,00	2.872.808.626,00	85,02%
	DBH CHT	15.000.000.000,00	14.750.251.317,00	98,34%
	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	2.715.000.000,00	2.710.000.000,00	99,82%
<b>TOTAL</b>		<b>354.541.730.852,23</b>	<b>351.327.271.038,00</b>	<b>99,09%</b>

Sumber: Bagian Keuangan

Tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi belanja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sudah cukup optimal mengingat sebagian belanja operasional dibiayai oleh

anggaran fungsional dari pendapatan BLUD. Nampak bahwa capaian realisasi belanja pada 2 (dua) program yang dilaksanakan pada tahun 2024 sudah sesuai target yang ditentukan (94,25%), bahkan melampaui target yang ditentukan. Adapun tren tingkat capaian realisasi belanja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam beberapa tahun, yaitu tahun 2019 s.d 2024, adalah sebagai berikut.

Grafik 3.4 Tingkat Capaian Realisasi Belanja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024



Sumber: Bagian Keuangan

Nampak pada Grafik 3.4 bahwa realisasi belanja pada tahun 2019 s.d 2021 tidak memenuhi target yang ditentukan. Namun seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan capaian pada realisasi belanja daerah RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, yaitu pada tahun 2022 s.d 2024. Berdasarkan realisasi anggaran tahun 2024, maka efisiensi penggunaan sumber daya RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase efisiensi biaya} &= 100\% - \left[ \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right] \\
 &= 100\% - \left[ \frac{351.327.271.038,00}{354.541.730.852,23} \times 100\% \right] \\
 &= 100\% - 99,09\% \\
 &= 0,91\%
 \end{aligned}$$

Anggaran yang dialokasikan pada tahun 2024 digunakan untuk belanja operasional rumah sakit terutama dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan beserta optimalisasi tata kelola rumah sakit berdasarkan standar akreditasi rumah sakit. Namun demikian, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur terus berupaya untuk memperbaiki realisasi belanja, antara lain dengan cara:

1. Mengawal penyerapan belanja setiap pelaksana kegiatan secara rutin dan menyeluruh;
2. Melaksanakan evaluasi internal rumah sakit secara rutin;

- Melaksanakan proses belanja kebutuhan operasional rutin rumah sakit sesuai jadwal yang telah direncanakan.

### C. Capaian Kinerja Lainnya

Pencapaian kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur juga dibuktikan dengan perolehan penghargaan yang diterima RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada tahun 2024, antara lain:

#### 1. Tingkat Provinsi Jawa Timur

- Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur yang Memperoleh Kategori AA (Sangat Memuaskan) berdasarkan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2023;



- Unit Organisasi Bersifat Khusus Peringkat III dengan Total Pesanan dan Total Transaksi Terbanyak Bidang Kesehatan dalam Pemanfaatan Pengadaan Barang/Jasa melalui e-Katalog Lokal Provinsi Jawa Timur;



- Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Berpredikat “SANGAT CETTAR” dalam penilaian Budaya CETTAR pada Aplikasi SIBEKISAR Tahun 2024;



- Perangkat Daerah dengan predikat “PRIMA” dalam Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Provinsi Jawa Timur Tahun 2024;



## 2. Tingkat Nasional

- Perangkat Daerah dengan Predikat Unit Kerja Pelayanan Publik Berbasis Hak Asasi Manusia (P2HAM) Tahun 2024 dari Kementerian Hak Asasi Manusia.



Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan kinerja, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur berupaya melakukan proses perbaikan berkelanjutan melalui berbagai inovasi di segala lini rumah sakit. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mempunyai program Inovasi Haji Award (IHA) yang merupakan salah satu bentuk komitmen RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui berbagai inovasi yang diciptakan yang berorientasi pada perbaikan, kemudahan, kecepatan, kenyamanan dan kepuasan pelanggan. Adapun inovasi yang telah dibangun RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dan masih berjalan sampai dengan tahun 2024, antara lain:

1. SIMIO (Siap Melayani Informasi Obat);
2. TERAPI PBD (Terapi *Kombinasi Pursed Lip Breathing*, Benson Relaksasi dan Doa);
3. SELFIEE (Salam, Edukasi, Layani, Foto dan Promosi, Indikator, Efisien dan Efektif);
4. MBOIS (*Mobile Information System*) Radiologi;
5. SIAP TULIS (Sistem Antrian Pelayanan sesuai dengan Tujuh Spesialis);
6. ROFEIDA (*Radio Frequency Identification*);
7. FAST TRACK PASIEN PRE OPERASI;
8. TANJIDOR (Tanya Jawab Informasi Duty Rawat Jalan);

9. ES BATU (Edukasi Scan Barcode untuk Pasien Baru);
10. SAHABAT STROKE (Sehat, Aktif, Bersahabat, Agamis, Terpadu);
11. Peningkatan Ketepatan Cara Dan Waktu Pemeriksaan Glukosa Darah 2 Jam Post Prandial Menggunakan Metode Stempel di Laboratorium Patologi Klinik;
12. E-SAFETY PATROL;
13. PAMER (Pemeriksaan Imunohistokimia Marker Breast);
14. SERASA HAJI (Smart Edukasi RS Haji);
15. KOMTERA SIHAB (Kelompok Terapi Pasien Rehab);
16. LAYANGAN GEMAS (Layanan dalam Genggaman Masyarakat);
17. BERPANTUN (Berikan Penanda Waktu Tunggu);
18. POJOK PITU CAK SANTRI (Ruang Baca, Santai, Rekreasi Dan Edukasi);
19. SeVAL (Sistem Informasi Monitoring Evaluasi Inventaris Alat Kedokteran Kesehatan);
20. SALAM (Sistem Antrian Layanan Medik);
21. TEMON PERKASA (Sistem Monitoring Perjanjian Kerjasama);
22. PAK HAJI UNGGUL (Program ASI Eksklusif Rumah Sakit Haji Untuk Generasi Unggul);
23. ONDE ONDE GETAS (*One Day One SPO* Guna Mendukung Layanan Keperawatan Berkualitas);
24. OPTEG (Optimalisasi Pelayanan Tindakan Elektif Ginekologi);
25. APLIKASI SIWAK (Sistem Informasi Wabah Komprehensif);
26. WAGELASEH (Wajib Gerak Langsung Entry Hand Hygiene);
27. GIZI IMUT DAN MANIS (Indikator Mutu Gizi - Mudah, *Adaptable*, *New*, Inovatif, *Simple*);
28. KEFIR SUFERTIMUN (Susu Fermentasi Penambah Imun);
29. COMBINAA\_SIX (*Copling Ners, Metal, B Line, Suling*, Bela Dan Belajar A-Six);
30. HD CERIA (Hemodialisis Cepat, Enjoy, Responsif, Interaktif, Agamis);
31. E-FIRDAUS (Elektronik Video Informasi, Edukasi Dan Pelayanan Dengan Sentuhan Islami);
32. OM CAKEP;
33. E-RESUME;
34. KLAMPIT (Pembuatan Akta Kelahiran & Kematian);
35. MENDAKI MERAPI (Mendaur Ulang Sisa Produksi dan Mereduksi Sampah Organik Gizi).

Dari 35 (tiga puluh lima) inovasi yang telah dibangun dan dijalankan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sejak tahun 2021 s.d 2024, terdapat beberapa inovasi yang didaftarkan dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KOVABLIK), antara lain:

- Kategori Umum, antara lain Layangan Gemas, Sahabat Stroke dan Om Cakep;
- Kategori Khusus, antara lain Sista EWS.

Selain itu, beberapa inovasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur juga didaftarkan dalam *Innovative Government Award* (IGA) yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri, antara lain:

- Sista EWS;
- SIPP;
- HD Ceria;
- Pak Haji Unggul;
- Temu Ireng;
- Om Cakep;
- Sahabat Stroke; dan
- Layangan Gemas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum gambaran capaian kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024 sesuai sasaran kinerja pada Rencana Strategis (Renstra) telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Begitu pula dengan capaian program, kegiatan dan sub kegiatan serta anggaran tahun 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Berikut rincian kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024:

1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, yaitu “Nilai Hasil Survei Akreditasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur” adalah sebesar 114,48% dan telah memenuhi target tahunan yang ditentukan, target dalam RPJMD/Renstra, serta standar nasional. Capaian tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan capaian beberapa tahun lalu saat dilaksanakan survei akreditasi;
2. Capaian indikator program, kegiatan dan sub kegiatan secara umum telah memenuhi target dengan rincian sebagai berikut:
  - 5 (lima) indikator pada 2 (dua) program (100%) telah sesuai dengan target yang ditetapkan;
  - 3 (tiga) indikator pada 3 (tiga) kegiatan (100%) telah sesuai dengan target yang ditetapkan;
  - 4 (empat) indikator pada 4 (empat) sub kegiatan (100%) telah sesuai dengan target yang ditetapkan;
3. Realisasi anggaran dalam mendukung pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:
  - Realisasi pendapatan adalah sebesar Rp. 210.437.883.824,01 dari target pendapatan sebesar Rp. 185.000.000.000,00 atau sebesar 113,75% dari target pendapatan. Capaian ini meningkat sebesar 3,45% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023;
  - Realisasi belanja adalah sebesar Rp. 351.327.271.038,00 dari total belanja sebesar Rp. 354.541.730.852,23 atau sebesar 99,09% dari total belanja. Capaian ini meningkat sebesar 2,65% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023;
4. Tingkat efisiensi biaya adalah sebesar 0,91%;

5. Dalam pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan, terdapat beberapa permasalahan, antara lain:
- Masih kurang optimalnya implementasi standar akreditasi pada beberapa elemen rumah sakit;
  - Kurangnya dukungan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja;
  - Kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap inovasi dalam penerapan manajemen kinerja, sehingga terkesan hanya mempertahankan capaian yang sudah baik.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa hambatan dan kendala dalam proses pencapaian target kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2024. Beberapa upaya perbaikan yang perlu dilakukan, antara lain:

- Optimalisasi peran Pimpinan RS serta semua pihak dalam implementasi rencana tindak lanjut upaya perbaikan berkelanjutan, meningkatkan dan mempertahankan mutu layanan kepada masyarakat sesuai dengan standar yang ditentukan;
- Pemenuhan standar pada elemen yang belum mendapatkan nilai penuh melalui pemenuhan sarana prasarana, sistem pelayanan, dokumen, kepatuhan, serta indikator mutu;
- Mengupayakan dukungan sistem teknologi dan informasi dalam pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja.

## LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024
- Lampiran 2 Cascading Kinerja
- Lampiran 3 Pohon Kinerja

# LAMPIRAN I PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 (PERUBAHAN)**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG., Spsub. K.Fm  
 Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur  
 selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. dr. ERWIN ASTHA TRIYONO, Sp. PD-KPTI., FINASIM  
 Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur  
 selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, November 2024

Pihak Kedua,  
**KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**



**Prof. Dr. dr. ERWIN ASTHA TRIYONO, Sp. PD-KPTI., FINASIM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19690420 200501 1 009

Surabaya, November 2024

Pihak Pertama,  
**DIREKTUR**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**



**dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG., Subsp. K.Fm**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19730813 200501 1 007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 (PERUBAHAN)**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Perspektif
1.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur	84%	Proses Bisnis

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 333.447.730.852,23	- Pendapatan Asli Daerah (PAD) - Pendapatan BLUD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 21.094.000.000,00	- Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik - Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT) - Pendapatan Asli Daerah (PAD)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 354.541.730.852,23</b>	

Surabaya, November 2024

Pihak Kedua,  
**KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**



**Prof. Dr. dr. ERWIN ASTHA TRIYONO, Sp. PD-KPTI., FINASIM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19690420 200501 1 009

Surabaya, November 2024

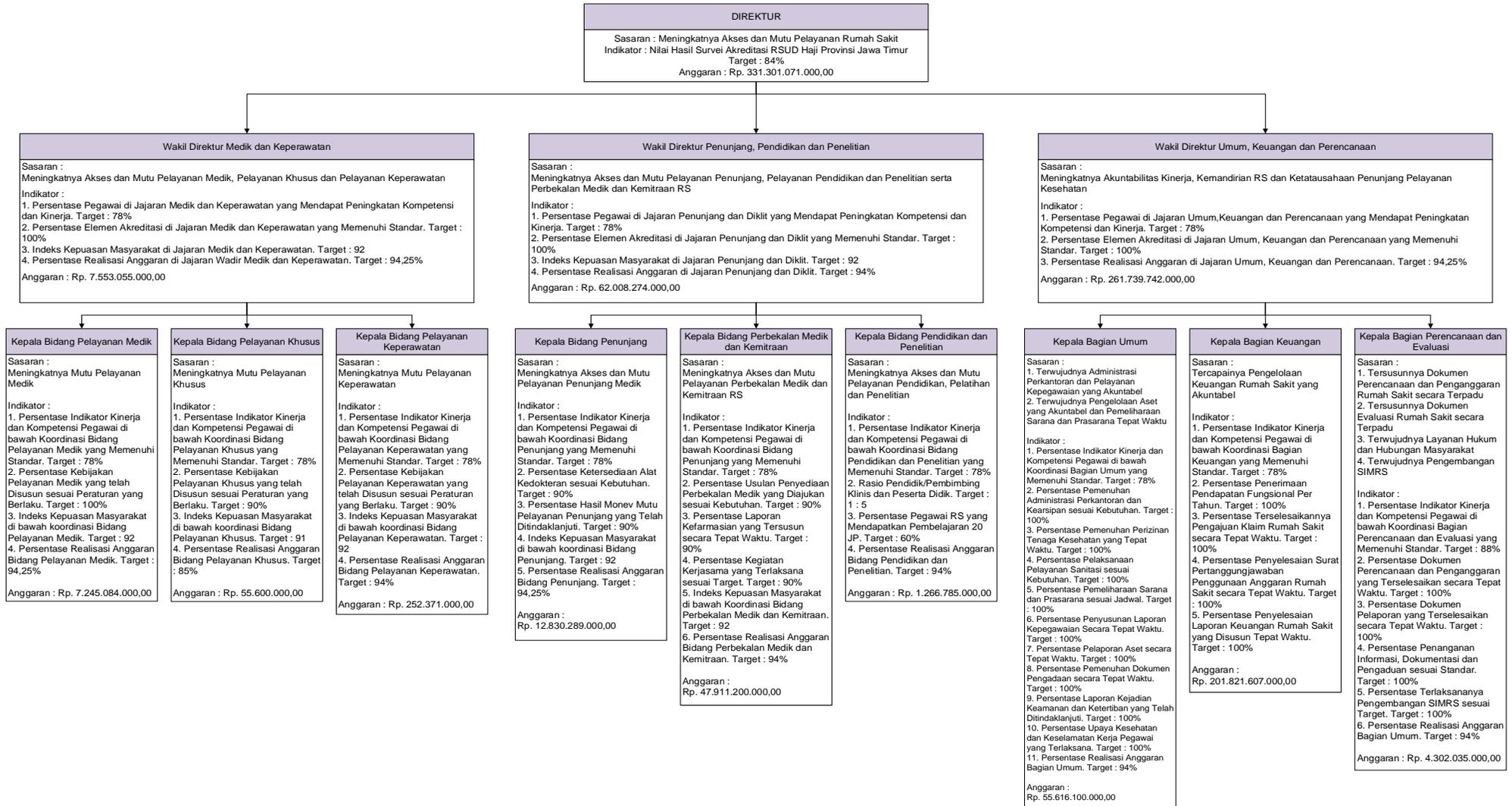
Pihak Pertama,  
**DIREKTUR**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**



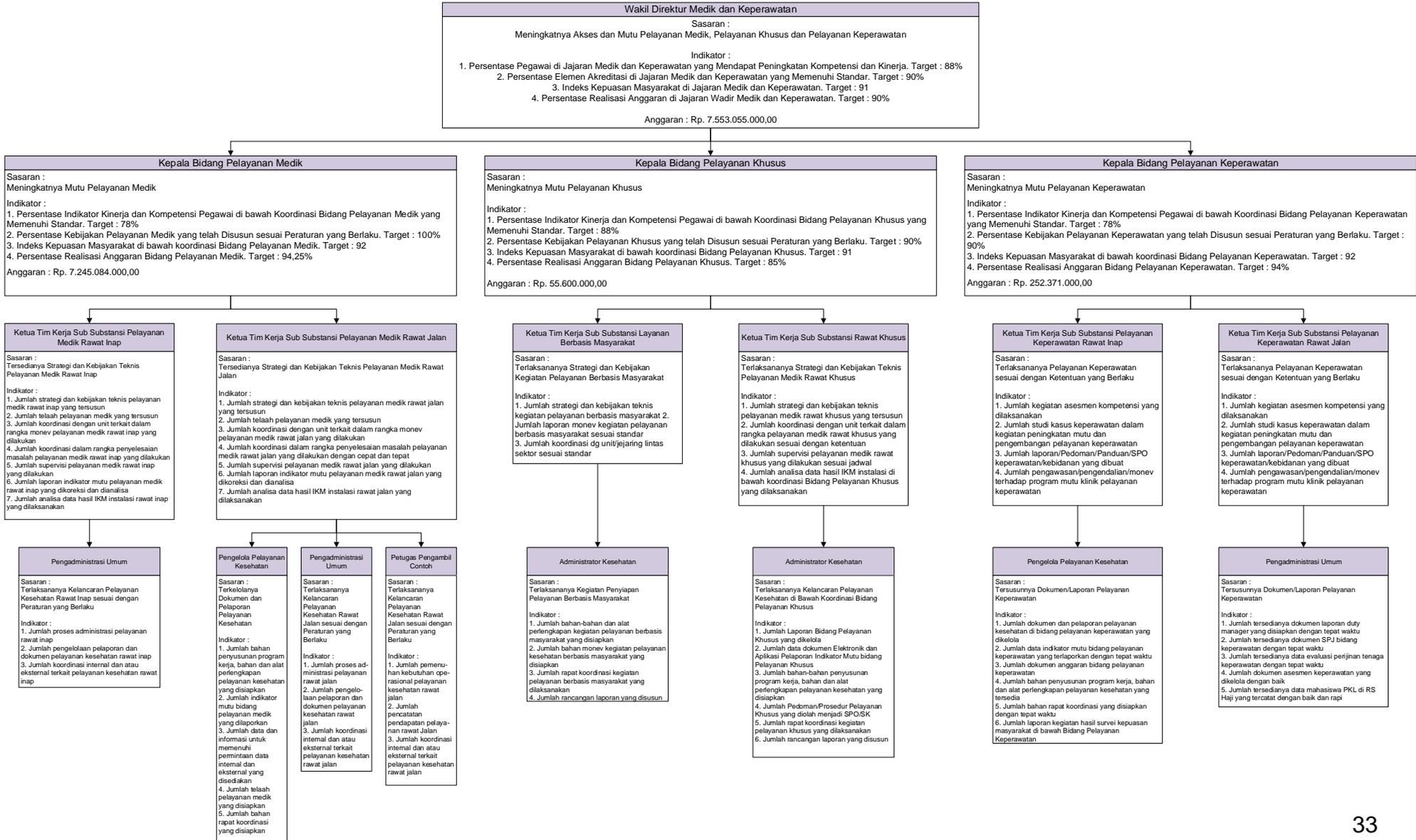
**dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG., Subsp. K.Fm**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19730813 200501 1 007

# LAMPIRAN II CASCADING KINERJA

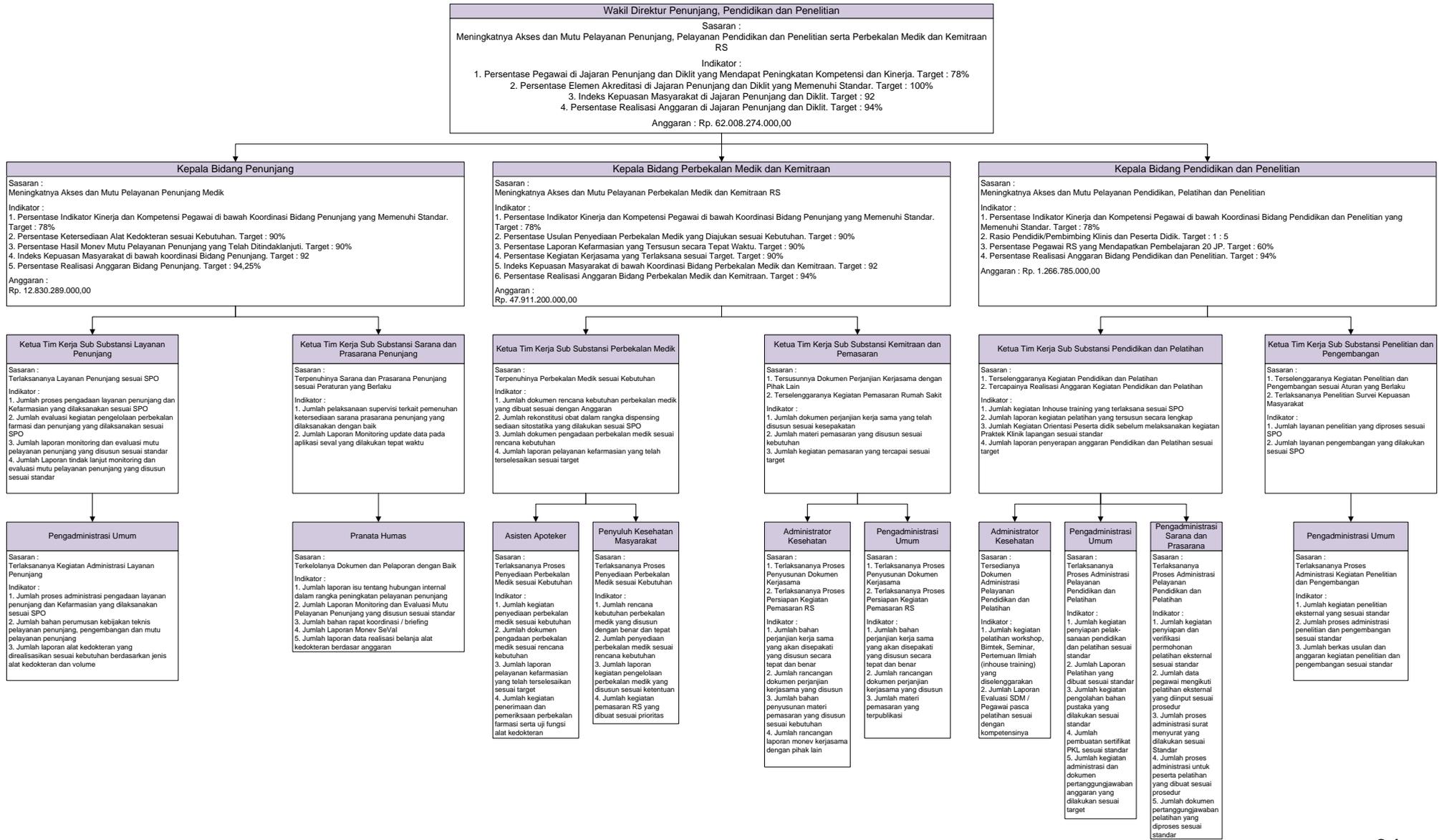
## CASCADING KINERJA DIREKTUR RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2024



**CASCADING KINERJA WAKIL DIREKTUR MEDIK DAN KEPERAWATAN  
RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2024**



**CASCADING KINERJA WAKIL DIREKTUR PENUNJANG, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2024**



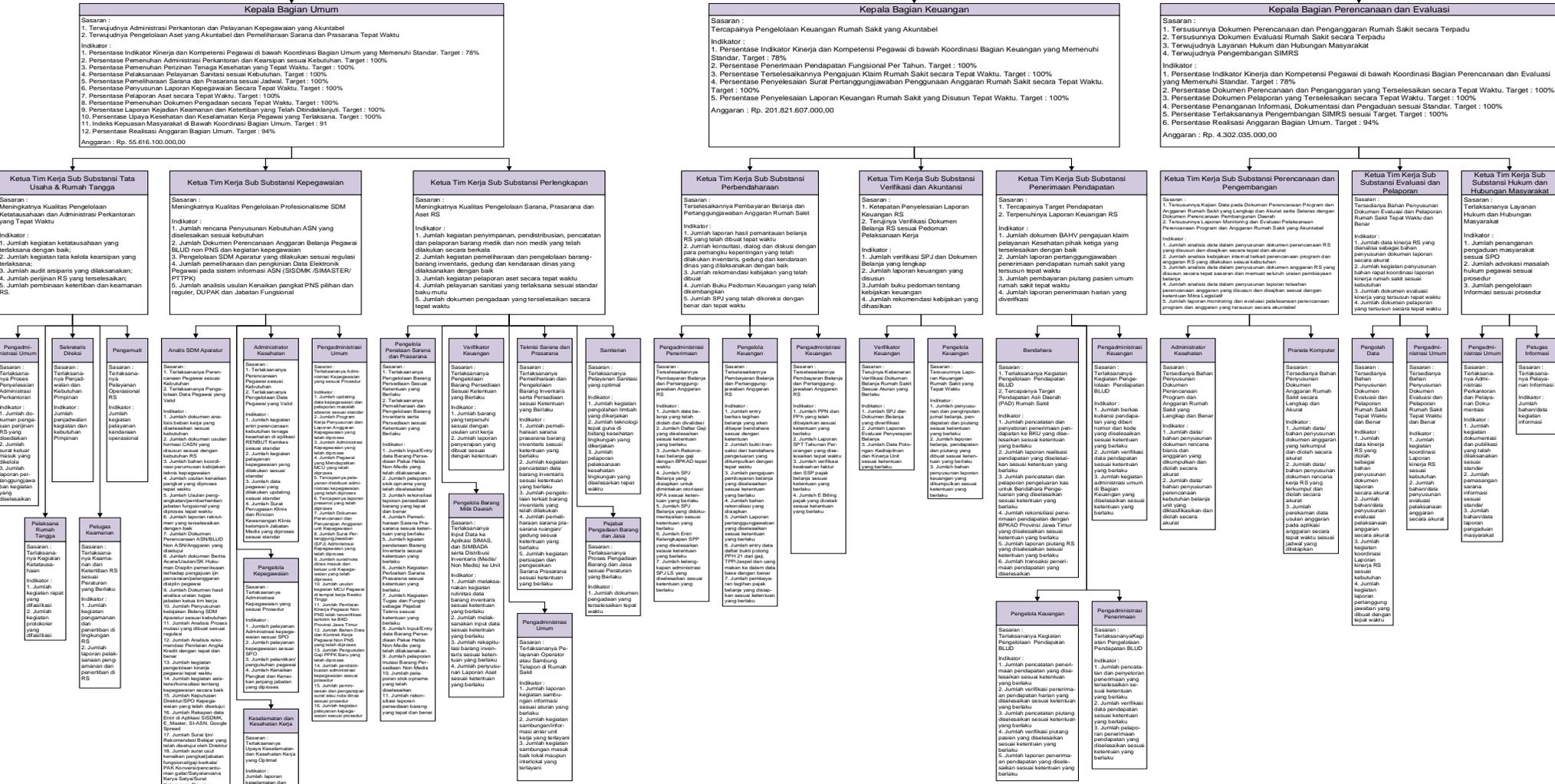
CASCADING KINERJA WAKIL DIREKTUR UMUM, KEUANGAN DAN PERENCANAAN  
RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2024

**Wakil Direktur Umum, Keuangan dan Perencanaan**

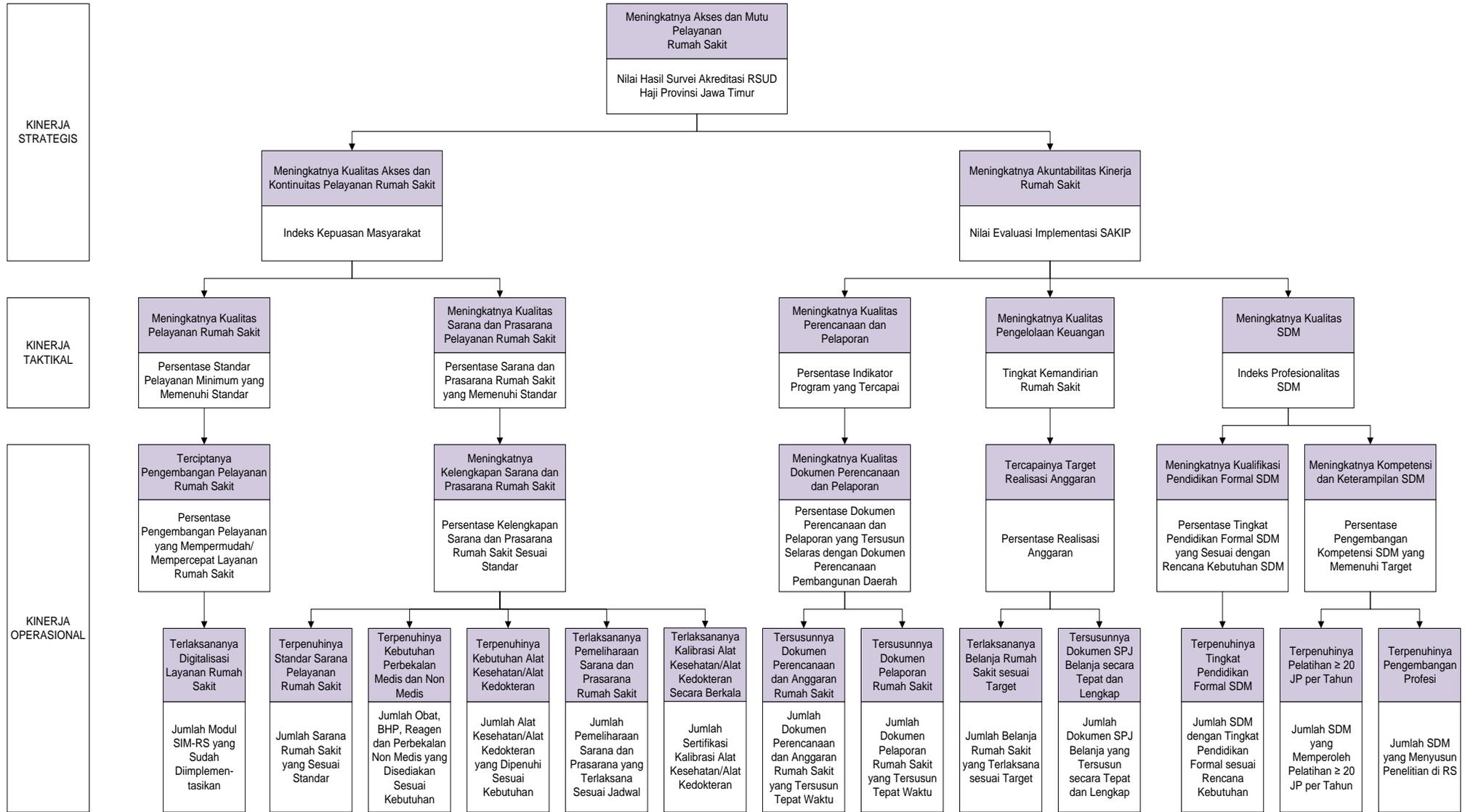
Sasaran :  
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja, Kemandirian RS dan Ketatausahaan Penunjang Pelayanan Kesehatan

Indikator :  
1. Persentase Pegawai di Jajaran Umum, Keuangan dan Perencanaan yang Mendapat Peningkatan Kompetensi dan Kinerja. Target : 78%  
2. Persentase Elemen Akreditasi di Jajaran Umum, Keuangan dan Perencanaan yang Memenuhi Standar. Target : 100%  
3. Persentase Realisasi Anggaran di Jajaran Umum, Keuangan dan Perencanaan. Target : 94,25%

Anggaran : Rp. 261.739.742.000,00



# LAMPIRAN III POHON KINERJA



# **RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR**

**Jalan Manyar Kertoadi Surabaya**

-  031 - 5924000
-  [www.rsuhaji.jatimprov.go.id](http://www.rsuhaji.jatimprov.go.id)
-  RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR
-  rsudhaji